PENINGKATAN PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MASA PUBERTAS DAN PEMBENTUKAN KADER REMAJA DI SMP NEGERI 1 BATURADEN

Susilo Rini1), Arlyana Hikmanti2)
STIKES Harapan Bangsa Purwokerto
Corresponding Author : susilorini385@yahoo.com

Abstrak

Masa pubertas adalah masa transisi ditandai dengan kecepatan pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, emosional serta social yang mempengaruhi perilaku seksual. Remaja usia 10-19 tahun sebanyak 15 % dari 200 pelajar mengaku sudah pernah melakukan hubungan seksual. Penelitian Silvi (2013) di SMP N 1 Baturaden menunjukkan bahwa terdapat 10 responden dengan pengetahuan kurang yang sebagian besar memiliki perilaku seksual negatif sebanyak 10 responden (100%). Oleh karenanya diperlukan pendidikan kesehatan tentang pubertas. Tujuan: meningkatkan pengetahuan remaja awal tentang masa pubertas agar terhindar dari perilaku seksual negative. Pengabdian ini dilaksanakan dengan metode pre tes postes setelah diberi materi penyulhan tentang masa pubertas. Luaran penelitian ini adalah berupa prociding atau publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional, dan produk penelitian berupa buku saku remaja serta terbentuknya kelompok kader Remaja.
Keyword: Pengetahuan, Pubertas, Remaja Awal.

Abstract

THE INCREASE OF EDUCATION HEALTH ABOUT PUBERTY AND AND THE ESTABLISHMENT OF THE ADOLESCENT CADER IN SMP NEGERI 1 BATURADEN

Background: The period of puberty is a period of transition characterized by the speed of growth and development of physical, mental, emotional and social affects sexual behavior. Teenagers aged 10-19 years as many as 15% of 200 students claimed to have had sexual intercourse. Silvi's research (2013) in SMP N 1 Baturaden shows that there are 10 respondents with less knowledge which mostly have negative sexual behavior as much as 10 respondents (100%). Therefore, health education about puberty. The aim is to increase early adolescent knowledge about puberty in order to avoid negative sexual behavior. This Methode is pretest and posttes before and after giving information about puberty for adult. The output of this research is in the form of prociding or scientific publication both nationally and internationally, and research product is Adolocent Book and also the establishment of the adolescent Cader .
***Keyword**: Knowledge, Puberty, Early Youth*

1. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan kecepatan pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, emosional serta social. Menurut World Health Organization (WHO) sekitar seperlima dari penduduk dunia adalah remaja umur 10-19 tahun. Sekitar 900 juta berada di Negara sedang berkembang, Di Indonesia tahun 2011 kelompok remaja dibawah 15 tahun sekitar 28,9% (Statistik.ptkpt, 2011). Masa pubertas mempengaruhi beberapa remaja lebih kuat daripada remaja lain dan mempengaruhi beberapa perilaku. Citra tubuh, minat berkencan dan perilaku seksual dipengaruhi oleh perubahan masa pubertas (Santrock, 2003 dalam Rihardini, 2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja antara lain: 1) Perubahan biologis yang terjadi pada masa pubertas dan pengaktifan hormonal, 2) Kurangnya pengaruh orangtua melalui komunikasi antara orangtua dan anak seputar seksual, 3) Pengaruh teman sebaya, 4) Perspektif

akademik, 5) Perspektif sosial kognitif, dan 6) IPTEK dan sosiokultural (Kusmiran, 2012 dan Roumali, 2009).

Hasil Penelitian Silvi (2013) di SMP N 1 Baturaden dengan responden 64 remaja awal, menunjukan bahwa 14 responden dengan pengetahuan baik sebagian besar memiliki perilaku seksual positif sebanyak 10 responden (71,4%). Dari 40 responden dengan pengetahuan cukup sebagian besar memiliki perilaku seksual positif sebanyak 27 responden (67,5%). Dan dari 10 responden dengan pengetahuan kurang sebagian besar memiliki perilaku seksual negatif sebanyak 10 responden (100%) dan 0 responden berperilaku positif. Rendahnya pengetahuan remaja tentang masa pubertas berhubungan dengan perilaku seksual negatif. Dari permasalahan tersebut, perlu adanya, 1) pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masa pubertas 2) tersedianya leaflet dan buku saku remaja bagi sisiwa SMP N 1.

2. METODE

1. Mengumpulkan informasi tentang sejauh mana pengetahuan remaja tentang masa pubertas berhubungan dengan perilaku seksual negatif.
2. Melakukan birokrasi dan pengajuan perijinan kegiatan kepada Ketua LPPM STIKes Harapan Bangsa.
3. Membuat perencanaan kegiatan pelatihan kader di SMP N 1 Baturaden.

3. HASIL

A. Realisasi Pemecahan Masalah
Kegiatan dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal: 8 Juni 2017
Pukul : 08.00 WIB – selesai
Tempat : SMP N 1 Baturaden
Peserta : 30 orang

B. Khalayak Sasaran
Kegiatan ini ditujukan bagi siswa-siswi SMP N 1 Baturaden yang memenuhi syarat menjadi kader Remaja.

C. Metode yang digunakan
a. Ceramah
b. Diskusi
1. Operasional Kegiatan
PERSIAPAN
a) Mendata seluruh peserta
b) \Menetapkan jadwal dan rancangan kegiatan
c) Menyusun anggaran sesuai rencana
d) Menetapkan tempat kegiatan
e) Menyiapkan materi pelatihan dan alat-alat pendukung.
f) Sarana pendukung pada kegiatan ini antara lain LCD, Laptop, Mikrofon.
g) Menyiapkan tenaga pelatih
h) Membuat undangan ke para peserta
i) Undangan diberikan kepada peserta 1 hari sebelum kegiatan

NO	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	PEMATERI
1	08.00-08.15	PERKENALAN	TIM
2	08.15-08.30	MENGISI INFORM CONCENT	TIM
3	08.30-08.45	PRETEST	TIM
4	08.45-09.45	MATERI	SUSILO RINI, SST,M.Kes
5	09.45-10.30	DISKUSI	
6	10.30-10.45	POSTEST	
7	10.45-11.00	PENYERAHAN KENANG-KENANGAN, SERTIFIKAT, BUKU SAKU DAN DOORPRICE PESERTA TERBAIK	
8		Pembentukan kader remaja dan guru pendampng	

Setelah selesai kegiatan ini dibuat laporan dengan tata urutan berikut ini:

1. Peningkatnya Pengetahuan remaja tentang masa pubertas dilihat dari peningkatan nilai posttest.
2. Pembentukan kader remaja sudah terbentuk dan sudah berjalan
3. Tersusunnya Buku Saku kesehatan Remaja.
4. Monitoring suatu kegiatan pengawasan dalam pelaksanaan program ini, dari hasil monitoring yang dilakukan, kegiatan berjalan dengan baik, sarana dan prasarana terpenuhi, selama kegiatan semua jadwal terlaksana sesuai dengan rencana kegiatan. Pada proses pelaksanaan kegiatan kader mengikuti dengan tertib dan tepat waktu.
5. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dalam rangka pelatihan kader remaja selama 1 hari penuh untuk melatih ketrampilan kader dalam memberikan konseling kepada teman sejawatnya yang membutuhkan informasi masukan agar dapat memecahkan masalah yang dialami berjalan dengan baik. Kader remaja di SMP N1 Baturaden telah terbentuk dan telah berjalan dengan baik.

4. KESIMPULAN

1. Kegiatan pengabdian masyarakat sudah berjalan.
2. Kader remaja di SMP N1 Baturaden telah terbentuk dan berjalan dengan baik
3. Tersusunnya Buku Saku Remaja.

SARAN

1. Bagi Kader, Mengikuti pelatihan selanjutnya untuk meningkatkan keterampilan dan semangat mengabdi bagi masyarakat.
2. Bagi SMP N1 Baturaden
   Melakukan pendampingan secara terus menerus bagi para kader remaja..

5. REFERENSI

Apriliana, Sukma Putri. 2010. Pengetahuan Remaja Usia 11-13 tahun tentang Masa Pubertas.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.

Hidayat, Aziz Alimul. 2007. Metode penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa data. Jakarta. Salemba Medika.

Kusmiran, Eni. 2012. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta : Salemba Medika.

Mansur, Herawati.2012. Psikologi Ibu dan Anak untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.

Menu Data Statistik Negara-negara. 2011. Jumlah Penduduk Seluruhnya.

Mubarok, Wahit Iqbal, dkk. 2007. Promosi Kesehatan. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Nirwana, Ade Benih. 2011. Psikologi Ibu dan Anak. Yogyakarta : Nuha Medika.

Ningrum, Yuliana Eva. 2011. Pengetahuan Remaja Putri tentang Perkembangan Psikologis pada Masa Pubertas Menuju Kesehatan Reproduksi Remaja.

Nugraheni, Reni. 2011. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Kelas XI tantang Premenstruasi Sindrom Berdasarkan Pengalaman Pernah Tidaknya Mengalami Premenstruasi Sindromdi SMK Negeri 1 Purwokerto.

Nursalam. 2008. Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen

Penelitian Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.

Pratikya, Ahmad Watik. 2011. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Rajawali Pers.

Rihardini, T. dan Yolanda, ZS. (2012) Persepsi Remaja tentang perilaku seks pranikah di SMA X. Embrio jurnal kebidanan, 1 (1), (April).

Riyanto, Agus. 2011. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Nuha Medika.

Roumali, S. dan Vindari, AV. 2009. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Nuha Medika.

Santrock, John W. 2007. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.